

## ABSTRAK

**Rahma Widadia:** 200104020290. *Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak Pondok Pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru*. Pembimbing (I) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I dan (II) Dr. Taufik Hidayat, M. Kes, Psikolog. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2024.

**Kata Kunci:** Bentuk Bimbingan Keagamaan, Faktor Pendukung dan Penghambat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjadi individu yang bermoral, beriman, dan bertakwa sehingga menjadi generasi yang berkualitas untuk bangsa, negara, dan agama. Oleh sebab itu sangat penting untuk memberikan bimbingan keagamaan pada anak usia 7-12 tahun guna menanamkan nilai-nilai keagamaan di dalam dirinya karena pada masa ini anak memiliki daya serap yang kuat dan melekat di dalam otaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Tenaga Pembimbing (Ustadz dan Ustadzah), dan Anak-Anak. Objek penelitian bentuk bimbingan dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses bimbingan keagamaan pada anak-anak. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara global Intake interview berjumlah 15 pertanyaan dengan verbatim

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bimbingan keagamaan pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru berbentuk bimbingan salat fardu dan Dhuha berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, membaca wirid, Asmaul Husna, Aqidatul Awam, Maulid Nabi, Ceramah Agama, dan Penerapan Akhlak. Khusus untuk bimbingan salat fardu, Dhuha, membaca wirid, Asmaul Husna, Aqidatul Awam, dan Maulid Nabi menggunakan metode pembiasaan. Untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode takriri, simai, iqra dan mandiri. Khusus ceramah agama menggunakan metode mauizatul hasanah. Sedangkan salat fardu dan penerapan akhlak menggunakan metode keteladanan. Faktor pendukung antara lain tenaga pembimbing profesional, fasilitas pondok yang memadai, dan lingkungan Internal. Sedangkan faktor penghambat antara lain Kemampuan setiap anak berbeda, pengaruh lingkungan eksternal, serta adanya rasa malas dan bosan pada diri anak.